

KPPD GENCARKAN 'SI BAJAK SAWAH'

Perluas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor

WONOSARI (KR) - Kebijakan Bayar Pajak Sak Wayah Wayah (membayar pajak sewaktu-waktu) yang diterapkan Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul digencarkan lagi setelah sempat dihentikan selama pandemi Covid-19. Bahkan pelayanan kepada wajib pajak kini diperluas lagi dan untuk pelayanan pajak ranmor melalui Samsat Keliling mulai awal bulan ini juga dilakukan di pusat-pusat konsentrasi massa termasuk di Terminal Bus Dhaksinarga Wonosari.

"Kita berusaha mendekatkan pelayanan kepada wajib pajak dan khusus di terminal Wonosari dilayani tiap hari Jumat pada jam kerja," kata Kasi Pendaftaran dan Penetapan Singgih Margono SE didampingi Kepala Kantor Pelayanan



KR-Bambang Purwanto
Pelayanan wajib pajak ranmor di KPPD Gunungkidul.

Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul M Yuliyanto, Senin (9/11).

Diakuinya bahwa kebijakan tentang penghapusan sanksi atau denda administrasi pajak kendaraan bermotor di DIY yang kembali diperpanjang selama pandemi Covid-19 yang semula berakhir 30 September 2020 diper-

panjang sampai dengan 31 Desember 2020 mendatang akan berdampak positif terhadap pemasukan pendapatan. Sebelum kebijakan itu dilakukan banyak wajib pajak yang menunggak, tetapi saat ini berangsur membaik dengan jumlah tunggakan relatif kecil.

(Bmp)-d

BAWASLU GUNUNGKIDUL TEMUKAN

Pemasangan Ribuan Alat Peraga Kampanye Melanggar

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul mencatat adanya ribuan Alat Peraga Kampanye (APK) milik pasangan calon bupati dan wakil bupati Gunungkidul yang diindikasikan melanggar aturan.

Terkait dengan temuan itu Bawaslu langsung mengirim surat rekomendasi ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk segera melakukan penertiban atas temuan pelanggaran pemasangan APK tersebut.

"Berdasarkan hasil penyisiran dan pengawasan yang kami lakukan terdapat 9.253 buah APK di sebanyak 18 Kapanewon melanggar APK tersebut meliputi baliho, spanduk, rontek, bendera partai, dan bahan kampanye lainnya," kata Komisioner

Bawaslu Gunungkidul, Sudarmanto, Minggu (8/11).

Adapun rinciannya, untuk paslon nomor urut 1 (Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi W) memasang 1.493 APK dan yang ditemukan melanggar sebanyak 473 unit, pasangan nomor urut (Imawan Wahyudi-Martanty Soenar Dewi) memasang 1.685 APK dan yang melanggar 217.

Selanjutnya paslon nomor urut 3 (Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi) mema-

sang 2.722 APK dan yang melanggar 354 unit, serta paslon nomor urut 4 (Sunaryanta-Heri Susanto) memasang 3.353 unit APK dan yang melanggar sebanyak 286 unit.

"Data tersebut dihitung sampai dengan 4 November 2020 dan kami akan terus lakukan penyisiran lagi," ujarnya.

Jenis pelanggaran diketahui mulai dari tata cara pemasangan yang diatur dalam perbup No 86 tahun 2020 dan diperbarui nomor 91 tahun 2020.

Terkait dengan temuan itu pihaknya sudah melakukan pengawasan dengan baik dan dari temuan itu petugas lapangan kemudian melapor ke Bawaslu Kabupaten dan menjadi bahan rekomen-

dasi ke KPU untuk segera dilakukan penertiban. "Kami berharap pelanggaran segera ditertibkan," ucapnya.

Terpisah Anggota KPU Gunungkidul, Rohmad Qomarudin mengatakan jika KPU telah mendapatkan surat rekomendasi akan segera menindaklanjuti dengan mengirim surat resmi ke masing-masing paslon dan akan meminta agar tim dari paslon untuk melakukan penertiban.

Jika nantinya tidak segera melakukan penertiban pihaknya bersama Satpol PP dan Polres Gunungkidul akan melakukan penertiban di titik-titik pemasangan APK yang melanggar.

(Bmp)-d

PMT TRISIK GAGAL MENDARAT

Perahu Rusak, Nelayan Lompat ke Laut



KR-Agussutata

Mengevakuasi PMT yang terbalik diterjang gelombang laut selatan di Pantai Trisik.

GALUR (KR) - Perahu Motor Tempel (PMT) gagal merapat di Pantai Trisik, Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur setelah diterjang gelombang laut selatan. Dua nelayan berhasil menyelamatkan diri meskipun perahu beserta alat tangkap mengalami kerusakan.

Informasi yang berhasil dihimpun di Pantai Trisik,

Senin (9/11) menyebutkan kecelakaan laut terjadi pada saat para nelayan hendak kembali ke daratan, Minggu (8/11) sekitar pukul 10.30. Salah satu perahu nelayan dari melaut, terbalik diterjang gelombang.

"Cuaca tergolong sudah bagus. Banyak nelayan yang sudah berani melaut. Ada satu perahu gagal mendarat diperkirakan posisi ti-

dak tepat," ujar Jaka Samudro, anggota Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi V di Pantai Trisik.

Kedua nelayan di atas perahu yang berhasil menyelamatkan diri dengan melompat ke laut, masing-masing Sukadi (50) warga Sungapan dan Soka (55) warga Jonggrangan, Kalurahan Banaran.

Menurutnya, kebiasaan waktu nelayan dari melaut kembali ke daratan sekitar pukul 10.30. Di tengah menunggu waktu tepat melaju ke pantai, datang gelombang laut dari arah belakang menghantam perahu.

Perahu terbalik, katanya tidak sempat menyelamatkan barang-barang di atas perahu, nelayan melompat ke laut berusaha menyelamatkan diri dengan bere-

lang ke pantai. (Ras)-d

GUNUNGKIDUL JADI GUDANG TERNAK

Impor Tinggi, Berpeluang Sasar Pangsa Nasional

WONOSARI (KR) - Puluhan peternak sapi di Gunungkidul mengikuti zoommeeting dengan pengusaha sukses di New Zealand di salah satu rumah makan di Wonosari, Senin (9/11). Kegiatan ini merupakan inisiatif H Sunaryanta salah satu Calon Bupati (Cabup) Gunungkidul untuk mendorong peningkatan ekonomi usaha peternakan.

Karena Gunungkidul merupakan salah satu wilayah DIY yang menjadi gudang ternak dan pengembangan sapi. Dalam zoommeeting tersebut menghadirkan Reza Abdul Jabar pengusaha sukses di Australia yang merupakan warga Pontianak.

"Gunungkidul merupakan gudangnya ternak. Berdasarkan hasil diskusi ternyata kebutuhan nasional cukup besar. Masih tergantung impor daging beku dari negara lain.

Sehingga tentu hal ini menjadi pangsa pasar yang menjadi peluang bagi peternak di Gunungkidul," kata H Sunaryanta.

Diungkapkan, peluang untuk mengembangkan konsep sapi potong masih terbuka. Artinya bagaimana ternak sapi di Gunungkidul ini bisa menyasar pasar secara nasional. Sehingga tentunya akan meningkatkan kesejahteraan bagi peternak. Sebagai contoh dalam satu tahun jika mampu menyuplai kebutuhan daging nasional antara 3.000 sampai 5.000 ton, tentunya akan semakin besar perputaran uang dan mendatangkan pendapatan lebih bagi peternak.

"Bahkan relasi di Jakarta juga sudah siap mendukung, jika Gunungkidul ini nantinya akan ikut menyuplai kebutuhan daging nasional," imbuhnya.



KR-Dedy EW

Sunaryanta dan peternak zoommeeting dengan Reza Abdul Jabar.

Sedangkan untuk kebutuhan lain seperti pakan, lanjutnya harus dapat dicukupi dari wilayah sendiri. Karena persoalan pakan dapat diatasi dengan fermentasi maupun memanfaatkan pakan lokal termasuk kebutuhan air bersih. Karena pengelolaan peternakan ini juga memerlukan suplai air yang cukup. Perlu nantinya dibangun embung-embung besar, termasuk mengangkat sumber-sum-

ber air. "Sehingga akan mampu untuk mendukung pertumbuhan maupun perkembangan peternakan," ucapnya.

Salah satu peternak asal Sumbermulyo Sukim memberikan apresiasi pelaksanaan diskusi peternakan. Karena memberikan wawasan luas bagi para peternak. Bagaimana nantinya ke depan para peternak ini akan mengembangkan usaha. (Ded)-d

TRAYEK BARU DI KULONPROGO

Masyarakat Dapat Gunakan Transportasi Pariwisata

WATES (KR) - Dua trayek angkutan baru di Kulonprogo tidak dikhususkan hanya melayani pariwisata. Kendaraan angkutan yang dioperasikan oleh Damri juga melayani jasa transportasi masyarakat umum.

Lusius Bowo Pristiyanto mengungkapkan Dishub Kulonprogo mendukung trayek pariwisata baru Plono (Samigaluh) - Monumen Yogyakarta Kembali (Monjali) dan Goa Kiskendo (Girimulyo) - Grand Inna Malioboro, Yogyakarta.

Menurutnya, kendaraan angkutan yang dioperasikan tidak dikhususkan melayani jasa angkutan pariwisata. Masyarakat dapat menggunakan jasa transportasi tersebut sesuai jadwal pemberangkatan, rute dan tarif yang berlaku.

"Angkutan pariwisata tidak hanya melayani pariwisata. Masyarakat umum juga dapat menggunakan jasa transportasi angkutan tersebut," ujar Lusius Bowo Pristiyanto di ruang kerjanya, kemarin.

Dishub Kulonprogo, katanya terus

mensosialisasikan door to door terkait dua trayek angkutan pariwisata. Masih ada keraguan di antara masyarakat, dua trayek baru hanya dikhususkan transportasi angkutan pariwisata.

"Dalam rangka untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan menekan angka kecelakaan lalu lintas, masyarakat umum dapat menggunakan jasa transportasi itu," jelasnya.

Kepala Bidang Angkutan dan Perparkiran Arif Martono hingga saat ini terdapat sekitar enam trayek baru dari luar daerah yang dioperasikan Damri dengan tujuan bandara YIA (Yogyakarta International Airport) dan destinasi wisata di Kulonprogo.

Masing-masing trayek YIA - Borobudur via Nanggulan (Kulonprogo), YIA - Goa Seplawan (Purworejo) melewati Gunung Gajah (Kokap), YIA - Palbapang (Bantul), YIA - Baron (Gunung Kidul), Goa Kiskendo - Grand Inna Malioboro dan Pasar Plono - Monjali. (Ras)-d

Bupati Resmikan Masjid Al-Fajri Hajah Jamilah



KR-Asrul Sani

Triatmoko menandatangani prasasti masjid disaksikan Bupati Sutedjo (kanan).

SAMIGALUH (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo meresmikan Masjid Al-Fajri Hajah Jamilah di Pedukuhan Kaliduren Kapanewon Samigaluh, Minggu (8/11). Hadir dalam peresmian tempat ibadah bantuan dari jamaah muslim Singapura

tersebut, Panewu Samigaluh Sugimo, Kapolsek setempat AKP Heru Mayanto serta Danramil Samigaluh Kapten Inf Supardi dan anggota DPRD Kulonprogo Suharto.

Selama prosesi peresmian masjid dan pengerasan jalan, peserta menaati protokol kesehatan pencegahan

an Covid-19. "Alhamdulillah meski pada masa Covid-19, semangat warga mengikuti peresmian tempat ibadah dan pembukaan jalan baru menuju Masjid Al-Fajri Hajah Jamilah tetap tinggi," kata Triatmoko selaku wakil Keluarga Besar Prato Januri Soejerto dari Singapura.

Selain renovasi masjid dan pengerasan jalan, Prato Januri Soejerto juga membuatkan tiang lampu listrik untuk penerangan menuju masjid. Dengan adanya fasilitas tersebut pihak donatur dan Bupati Sutedjo berharap masyarakat lebih giat lagi menjalankan ibadah di masjid.

"Bantuan lain yang diserahkan sejumlah kitab Alquran, mukena, tikar,

amplifier, mimbar, kaligrafi dan jam dinding," tambahnya.

Sementara itu Bupati Sutedjo menyampaikan terima kasih atas kepedulian jemaah muslim Singapura yang telah memberikan bantuan renovasi masjid melalui Keluarga Besar Prato Januri Soejerto.

"Selanjutnya masyarakat sekitar sini hendaknya mampu memakmurkan masjid dan aktif berkegiatan siar agama. Rawat dengan sebaik-baiknya bangunan yang ada kemudian dikembangkan. Keberadaan masjid memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan keimanan sekaligus menjaga hubungan sesama," ujarnya. (Rul)-d

LOMBA SENI SUARA ALAM BURUNG

Sambut Hari Pahlawan, Bangkitkan Pariwisata

WONOSARI (KR) - Mendorong kebangkitan pariwisata di Gunungkidul, puluhan pecinta burung mengikuti Latpres Seni Suara Alam Burung Puter di Kopilimo Kafe dan Resto, Minggu (8/11). Kegiatan ini diikuti peserta dari DIY dan Jawa Tengah. Lomba ini juga dalam rangka menyambut Hari Pahlawan. "Sudah sekitar 6 bulan dunia pariwisata terdampak pandemi Covid-19. Melalui agenda ini untuk menyambut Hari Pahlawan dan sekaligus mendorong pariwisata bangkit. Namun tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Fia Marcelia selaku penyelenggara.

Kegiatan dihadiri Penuw Patuk R Haryo Ambar Suwardi, GRM Hertrianing atau Gusti Aning,



KR-Dedy EW

Pembukaan lomba seni suara alam burung puter.

Kapolsek, Danramil dan undangan. Diungkapkan, pelaksanaan Kopilimo Cup 2020 ini sekaligus memberikan ruang bagi pecinta burung dalam lomba. Karena burung memiliki hubungan dengan pariwisata. Terlihat dari para peserta ini berasal dari berbagai daerah. "Harapannya tentu menjadi daya tarik wisatawan dan mampu menghidupkan kembali dunia pariwisata," ujarnya.

Penewu Patuk R Haryo Ambar Suwardi memberikan apresiasi pelaksanaan lomba burung. Karena Patuk merupakan pintu gerbang pariwisata di Gunungkidul dan kini sudah berkembang berbagai potensi. Bahkan masyarakat terlibat dalam pengelolaan pariwisata tersebut. Keberadaan kafe, resto juga mampu menyedot tenaga kerja masyarakat sekitar. (Ded)-d

Baznas Bantu Korban Tanah Longsor

KOKAP (KR) - Empat Kepala Keluarga (KK) korban tanah longsor di Plampang 1 dan Plampang 2 Kalurahan Kalirejo Kapanewon Kokap mendapat bantuan dari Baznas Kabupaten Kulonprogo sebesar Rp 70 juta atau @ Rp 17,5 juta.

Penyerahan dilakukan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo didampingi Waka 1 Baznas H Agus Nuryanto, Jumat (6/11) siang, di Plampang 1 dan Plampang 2. Keempat penerima bantuan Kusnan dan Paito Somo Wiyono (Plampang 2), serta Wakhid dan Sunarman (Plampang 1).

Dikatakan Agus Nuryanto, bantuan Rp 70 juta untuk 4 KK ini masing-

masing KK mendapatkan Rp 17,5 juta. Bantuan tersebut digunakan untuk bedah rumah Rp 15 juta dan jamban Rp 2,5 juta.

"Sebelumnya, kami juga sudah membantu, yakni sehari setelah bencana, melalui Baznas Tanggap Bencana (BTB) memberi bantuan Rp 2,5 juta untuk biaya hidup atau logistik," ujar Agus.

Bupati Sutedjo berharap bantuan dari Baznas dapat meringankan keempat kepala keluarga yang tertimpa bencana.

"Dengan gotong-royong melibatkan banyak unsur, diharapkan rumah akan cepat tertangani. Kami mengajak masyarakat untuk ikut membantu saudara kita yang tertimpa



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo menyerahkan bantuan dari Baznas untuk empat KK korban longsor.

bencana," kata Sutedjo.

Seperti diketahui, Selasa (27/10) sekitar pukul 04.30 pagi, tebing setinggi belasan meter longsor menimbun jalan dan empat rumah warga di Pedukuhan Plampang 2

(tiga rumah) dan Pedukuhan Plampang 1 (satu rumah) Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap. Longsor ini akibat hujan yang mengguyur semalaman di wilayah tersebut. (Wid)-d